KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# LAPORAN MINGGUAN

## 4 JULI-10 JULI 2026




085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

# SAMBUTAN KAKANWIL




Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

**M. ALI SYEH BANNA**




# Perkuat Kebersamaan dan Pemberdayaan Perempuan, Kakanwil Ditjenpas DIY bersama Ibu Hadiri Pertemuan Rutin PIPAS DIY

GUNUNGKIDUL – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, menghadiri Pertemuan Rutin Paguyuban Ibu-Ibu Pemasyarakatan (PIPAS) Daerah Istimewa Yogyakarta yang diselenggarakan di LPKA Kelas II Yogyakarta, Sabtu (4/7).

Mengusung tema "Perempuan Sehat, Keluarga Kuat, Organisasi Hebat", kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh anggota PIPAS dari Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan se-DIY. Pertemuan ini menjadi wadah untuk mempererat silaturahmi sekaligus memperkuat peran perempuan dalam mendukung ketahanan keluarga dan organisasi. Rangkaian kegiatan diawali dengan senam bersama sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan pola hidup sehat. Suasana semakin semarak dengan pembagian doorprize yang diikuti antusias oleh seluruh peserta. Selanjutnya, peserta mengunjungi Bazar PIPAS yang menampilkan berbagai produk hasil kreativitas dan usaha anggota dari masing-masing UPT Pemasyarakatan di DIY. Kegiatan ini menjadi bentuk dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi keluarga sekaligus mendorong semangat kewirausahaan di lingkungan PIPAS.

Pertemuan juga diisi dengan penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh Psikolog Klinis sekaligus akademisi Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Materi yang disampaikan memberikan wawasan mengenai pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai fondasi dalam membangun keluarga yang harmonis dan organisasi yang kuat.

**Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, mengapresiasi terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurutnya, PIPAS memiliki peran strategis sebagai mitra yang turut mendukung pelaksanaan tugas Pemasyarakatan melalui penguatan keluarga, kebersamaan, serta pemberdayaan anggotanya.**




Melalui kegiatan ini diharapkan semangat kebersamaan, kesehatan, dan pemberdayaan perempuan terus tumbuh sehingga PIPAS DIY semakin solid, aktif, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam mendukung terwujudnya Pemasyarakatan yang semakin profesional, humanis, dan bermanfaat bagi masyarakat.

# KANWIL DITJENPAS DIY KEMBALI GELAR KEGIATAN ROHANI BERSAMA, TINGKATKAN SPIRITUALITAS PEGAWAI

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) kembali menggelar kegiatan pembinaan kerohanian bagi seluruh pegawai, Senin (6/7). Kegiatan ini menjadi salah satu upaya memperkuat spiritualitas sekaligus membangun karakter aparatur yang berintegritas dalam menjalankan tugas.





Bagi pegawai yang beragama Islam, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk mengaji bersama usai apel pagi dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an secara khidmat. Sementara itu, pegawai yang beragama Kristen mengikuti Pembinaan Rohani Kristiani yang dilaksanakan di lingkungan Kantor Wilayah Ditjenpas DIY sebagai wadah untuk memperkuat iman, karakter, dan semangat pelayanan.

Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menegaskan bahwa penguatan nilai-nilai spiritual merupakan fondasi penting dalam membentuk budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan. Menurutnya, pembinaan rohani diberikan kepada seluruh pegawai sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sebagai bentuk penghormatan terhadap keberagaman sekaligus upaya membangun sumber daya manusia yang unggul.

Kegiatan pembinaan kerohanian akan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin setelah apel pagi. Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang religius, harmonis, dan saling menghormati keberagaman, sehingga mampu mendukung terwujudnya organisasi yang berintegritas, berAKHLAK, serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.








# KANWIL DITJENPAS DIY DAN PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA PERKUAT SINERGI DALAM PENERAPAN SIDANG ELEKTRONIK

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menerima audiensi dari Pengadilan Tinggi Yogyakarta, Senin (6/7), guna memperkuat sinergi antarpenegak hukum dalam mendukung implementasi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) baru. Pertemuan membahas tindak lanjut Perjanjian Kerja Sama antara Mahkamah Agung RI, Kejaksaan RI, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan RI, serta Direktorat Jenderal Pemasyarakatan mengenai pelaksanaan persidangan secara elektronik. Kerja sama tersebut menjadi landasan untuk mewujudkan proses peradilan yang lebih efektif, efisien, aman, dan akuntabel melalui pemanfaatan teknologi informasi.



Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menyampaikan bahwa **implementasi persidangan elektronik memerlukan sinergi yang kuat antarinstansi. Menurutnya, kolaborasi menjadi kunci dalam membangun sistem penegakan hukum yang lebih cepat, transparan, dan terintegrasi.**

Sebagai tindak lanjut, akan diselenggarakan rapat kerja lintas instansi di wilayah DIY untuk menyusun langkah-langkah teknis pelaksanaan persidangan elektronik, mulai dari aspek administrasi, keamanan data, kesiapan sarana dan prasarana, hingga prosedur operasional. Melalui koordinasi yang semakin erat, pelaksanaan persidangan elektronik di DIY diharapkan dapat berjalan optimal dan meningkatkan kualitas layanan peradilan kepada masyarakat.

Kanwil Ditjenpas DIY

# BERIKAN PENYULUHAN HUKUM BAGI TAHANAN DAN NARAPIDANA LAPAS PEREMPUAN YOGYAKARTA




YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melalui Penyuluh Hukum melaksanakan kegiatan penyuluhan hukum bagi tahanan dan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta, Senin (6/7). Kegiatan yang berlangsung di Aula Lapas Perempuan Yogyakarta ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum warga binaan sebagai bekal dalam menjalani masa pidana maupun kehidupan setelah bebas.

Kegiatan diawali dengan doa bersama dan perkenalan Penyuluh Hukum Kanwil Ditjenpas DIY, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai Hak dan Kewajiban Tahanan dan Narapidana berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan serta Paradigma KUHP Baru/Nasional.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan sesi diskusi, berbagi pengalaman, dan tanya jawab yang berlangsung interaktif. Antusiasme peserta terlihat dari berbagai pertanyaan yang diajukan terkait hak, kewajiban, serta implementasi ketentuan hukum dalam pelaksanaan pemasyarakatan.

Melalui penyuluhan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap para tahanan dan narapidana semakin memahami hak dan kewajibannya, memiliki kesadaran hukum yang lebih baik, serta termotivasi untuk memperbaiki diri dan mempersiapkan kehidupan yang lebih baik setelah kembali ke tengah masyarakat.

Kegiatan penyuluhan hukum berlangsung dengan aman, tertib, dan lancar. Ke depan, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus melaksanakan penyuluhan hukum secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pembinaan warga binaan serta penguatan budaya sadar hukum di lingkungan pemasyarakatan.



# PEGAWAI KANWIL DITJENPAS DIY TURUN KE JALAN, WUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN NYAMAN BAGI MASYARAKAT

YOGYAKARTA – Semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan ditunjukkan oleh jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melalui kegiatan sosial bersih-bersih lingkungan kantor dan ruas Jalan Taman Siswa, Selasa (7/7). Kegiatan ini menjadi bentuk nyata komitmen Pemasyarakatan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, tidak hanya melalui pelaksanaan tugas dan fungsi, tetapi juga melalui aksi sederhana yang berdampak langsung bagi lingkungan sekitar.

Kegiatan dipimpin Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, yang bersama pejabat dan pegawai melaksanakan aksi bersih-bersih di lingkungan kantor serta area sekitar, meliputi trotoar, saluran air, dan badan jalan. Seluruh peserta bergotong royong memungut sampah, menyapu dedaunan, dan merapikan lingkungan agar bersih dan nyaman.



**Muhammad Ali Syeh Banna menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan implementasi nyata tagline "Pemasyarakatan Pasti Bermanfaat untuk Masyarakat", sekaligus upaya menumbuhkan budaya peduli lingkungan, disiplin, dan tanggung jawab di kalangan pegawai.** Sementara itu, pegawai lainnya membersihkan ruang kerja dan area pelayanan guna menciptakan lingkungan kerja yang rapi, sehat, dan kondusif. Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY memperkuat budaya kerja yang peduli lingkungan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.



# UNODC Gandeng Kanwil Ditjenpas DIY, Bahas Metode Deteksi Dini Cegah Bahaya Kejahatan Terorganisir



YOGYAKARTA - Kanwil Ditjenpas DIY bersama UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime) menggelar pertemuan untuk membahas metode untuk mencegah bahaya kejahatan terorganisir di UPT Pemasyarakatan. Dalam pertemuan yang digelar di Ruang Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Selasa (7/7) ini didasari masih maraknya kejahatan terorganisir dari dalam Lapas/Rutan. Diharapkan melalui pertemuan ini dapat menghasilkan sebuah metode yang bisa membantu para Kepala UPT untuk mempersempit langkah pelaku kejahatan.

Untuk menyempurnakan metode ini, UNODC yang bergerak pada upaya global dalam memerangi narkoba ilegal, kejahatan terorganisir transnasional, perdagangan manusia, korupsi, dan kejahatan siber akan menjaring informasi dari UPT.



**"Harapannya melalui metode ini para pimpinan dapat menggunakannya untuk menganalisis masalah, mencari titik krusial, sehingga kejahatan secara terorganisir ini dapat dicegah sedini mungkin," tutur salah satu perwakilan UNODC.**



Sejalan dengan hal tersebut Kepala Kanwil Ditjenpas DIY Muhammad Ali Syeh Banna mendukung penuh upaya ini. Dalam rangka mencari data seluas-luasnya, Ali Syeh memberikan ijin, ruang, dan dukungan untuk turuk ke UPT binaannya.

# Kanwil Ditjenpas DIY Laksanakan Monitoring dan Evaluasi Tertib Pelaporan Bulanan di Bapas Yogyakarta



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melalui Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terkait tertib pelaksanaan pelaporan bulanan di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta, Selasa (7/7).

Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Bapas Kelas I Yogyakarta, tim Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Kanwil Ditjenpas DIY yang terdiri dari tiga PK Madya dan dua PK Muda, satu Jabatan Fungsional Umum (JFU) Kanwil Ditjenpas DIY, serta jajaran Bagian Registrasi Bapas Kelas I Yogyakarta.

Monitoring dan evaluasi diawali dengan sambutan dan pengarahan dari Kepala Bapas Kelas I Yogyakarta. Selanjutnya, peserta membahas tertib administrasi pelaporan bulanan sebagai bagian dari upaya memastikan pengelolaan data dan administrasi berjalan sesuai ketentuan. Pada tahap berikutnya, tim monitoring dibagi ke beberapa bagian untuk melakukan pemeriksaan secara sistematis terhadap pelaporan data. Proses tersebut bertujuan memastikan akurasi, kelengkapan, serta ketepatan penyampaian laporan bulanan sebagai salah satu indikator kualitas tata kelola administrasi di lingkungan pemasyarakatan.

**Melalui pelaksanaan monev ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap pelaksanaan pelaporan bulanan di Bapas Kelas I Yogyakarta semakin tertib, akuntabel, dan berkualitas sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja serta optimalisasi fungsi pembimbingan kemasyarakatan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.**



# KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI PENGUKUHAN PENGURUS IKAPIPASI, PERKUAT PROFESIONALISME PEMBINA KEAMANAN PEMASYARAKATAN





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Pengukuhan Pengurus Pusat dan Pengurus Wilayah Organisasi Profesi Ikatan Pembina Keamanan dan Pengamanan Pemasyarakatan Indonesia (IKAPIPASI) secara virtual, Rabu (8/7).

Kegiatan tersebut diikuti Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, didampingi para pejabat struktural dan jajaran Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Pembina Keamanan dan Pengamanan di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.

Pengukuhan IKAPIPASI menjadi momentum untuk memperkuat organisasi profesi yang mewadahi para Pembina Keamanan dan Pengamanan Pemasyarakatan di seluruh Indonesia. Organisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, profesionalisme, integritas, serta memperkuat sinergi antaranggota dalam mendukung pelaksanaan tugas Pemasyarakatan.
Muhammad Ali Syeh Banna menyampaikan bahwa organisasi profesi memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Menurutnya, tantangan Pemasyarakatan yang semakin dinamis menuntut setiap insan Pemasyarakatan untuk terus meningkatkan kapasitas, memperkuat integritas, dan menjunjung tinggi profesionalisme.

Ia berharap kepengurusan yang baru dapat menjalankan amanah dengan baik melalui program-program yang bermanfaat bagi anggota maupun kemajuan Pemasyarakatan. Keikutsertaan Kanwil Ditjenpas DIY dalam kegiatan ini menjadi wujud komitmen untuk mendukung penguatan organisasi profesi sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM Pemasyarakatan yang profesional, humanis, dan berorientasi pada pelayanan publik.

# Squad Nusantara Jajaki Sinergi dengan Kanwil Ditjenpas DIY untuk Perluas Pemasaran Hasil Karya Warga Binaan








YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat dalam mendukung keberhasilan program pembinaan kemandirian bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Upaya tersebut diwujudkan melalui audiensi bersama Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Squad Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta di Kantor Wilayah Ditjenpas DIY, Rabu (8/7).

Audiensi tersebut secara khusus membahas peluang kerja sama strategis dalam memperluas jejaring pemasaran produk hasil karya WBP yang diproduksi oleh berbagai UPT Pemasyarakatan di wilayah DIY. Kolaborasi ini diharapkan mampu mendongkrak nilai ekonomi produk sekaligus memperkuat implementasi program pembinaan kemandirian. Ketua DPW Squad Nusantara DIY, Loren AF, menegaskan bahwa organisasi kemasyarakatan berskala nasional yang dipimpinnya memiliki komitmen kuat terhadap pemberdayaan ekonomi kerakyatan, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan sektor UMKM.

Menurut Loren, produk buatan WBP sebetulnya memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara luas asalkan didukung dengan strategi pemasaran yang tepat dan berjejaring. **"Kami melihat hasil karya warga binaan memiliki kualitas dan potensi yang baik. Melalui kolaborasi ini, kami ingin turut berkontribusi dalam memperluas jejaring pemasaran sehingga produk-produk tersebut semakin dikenal masyarakat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi proses pembinaan,"** pungkasnya.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyambut baik kolaborasi dengan Squad Nusantara ini sebagai wujud nyata keterlibatan masyarakat dalam menyukseskan program pembinaan kemandirian yang berdampak. Ali Syeh mengakui bahwa warga binaan di Yogyakarta sebenarnya sudah sangat produktif, namun perluasan pasar tetap memerlukan sinergi eksternal. **"Sebetulnya para WBP di Jogja ini sudah sangat produktif. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan kualitas dan penguatan pemasaran agar produk-produk tersebut mampu bersaing dan memiliki nilai tambah yang lebih tinggi,"** ungkapnya. Kemitraan strategis ini diharapkan tidak hanya mampu mendongkrak nilai ekonomi produk hasil karya warga binaan, melainkan juga menjadi pemantik motivasi bagi mereka untuk mengasah keterampilan agar siap kembali ke tengah masyarakat sebagai pribadi yang mandiri dan produktif.

# Kanwil Ditjenpas DIY Koordinasikan Pelaksanaan CKG dan Skrining Tuberkulosis bagi Warga Binaan Bersama Dinas Kesehatan DIY

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta terkait pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan Skrining Tuberkulosis (TB) dengan pemeriksaan rontgen dada bagi petugas, tahanan, narapidana, dan anak binaan, Rabu (8/7).

Koordinasi yang berlangsung bersama Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) tersebut membahas rencana pelaksanaan skrining di seluruh Lapas, Rutan, dan LPKA di wilayah DIY. Kegiatan dijadwalkan berlangsung pada Agustus hingga Oktober 2026 melalui kerja sama Kanwil Ditjenpas DIY, UPT Pemasyarakatan, serta Dinas Kesehatan kabupaten/kota, dengan pelaksanaan menunggu konfirmasi dari Dinas Kesehatan DIY.

Dalam pertemuan tersebut disampaikan bahwa pemeriksaan rontgen belum dapat dilaksanakan karena alat X-ray portable belum tersedia di Dinas Kesehatan DIY. Sementara itu, UPT Pemasyarakatan tetap dapat melaksanakan CKG dan skrining awal dengan pendampingan puskesmas, kemudian melaporkan hasil terduga TB untuk ditindaklanjuti melalui pemeriksaan rontgen dada dan dahak.

Melalui koordinasi ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen memperkuat sinergi dengan Dinas Kesehatan guna mendukung deteksi dini Tuberkulosis serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi petugas dan warga binaan di lingkungan pemasyarakatan.





# KAKANWIL DITJENPAS DIY INTERNALISASIKAN 15 PROGRAM AKSI MENTERI IMIPAS KEPADA JAJARAN LAPAS SLEMAN




SLEMAN – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penguatan tugas dan fungsi kepada seluruh jajaran Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Sleman pada Kamis (9/7). Kegiatan ini digelar sebagai momentum penting untuk menginternalisasikan arah kebijakan organisasi. Langkah strategis tersebut mengacu langsung pada implementasi 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan (Imipas).

Dalam arahannya, Muhammad Ali Syeh Banna, menegaskan bahwa 15 Program Aksi Menteri Imipas, merupakan fondasi nyata dalam mewujudkan transformasi kelembagaan yang berorientasi pada pelayanan publik, keamanan, transformasi digital, pemberdayaan masyarakat, dan kesejahteraan aparatur. Secara khusus, ia menginstruksikan jajaran Lapas Kelas IIB Sleman untuk mengoptimalkan tujuh program prioritas bidang pemasyarakatan, mulai dari pemberantasan narkoba, penanganan overkapasitas, ketahanan pangan, pembangunan dapur sehat, pemasaran produk warga binaan, pendidikan kesetaraan, hingga pemeriksaan kesehatan gratis. Sebagai komitmen nyata dalam menghadirkan pembinaan berkualitas dan lingkungan yang aman, bukan sekadar pemenuhan target administratif.




**"Kita harus menjadikan 15 Program Aksi Menteri Imipas sebagai pedoman dalam setiap pelaksanaan tugas. Laksanakan dengan penuh tanggung jawab, konsisten, dan berorientasi pada hasil. Saya yakin apabila seluruh program ini dijalankan secara optimal, tujuan Sistem Pemasyarakatan akan tercapai, yaitu membentuk Warga Binaan yang siap kembali ke tengah masyarakat sebagai pribadi yang lebih baik, mandiri, dan produktif,"** tegas Ali Syeh Banna.

Sebagai penutup, Muhammad Ali Syeh Banna mengajak seluruh pegawai Lapas Kelas IIB Sleman untuk memperkuat sinergi, menjaga integritas, dan meningkatkan profesionalisme guna menerjemahkan kebijakan tersebut menjadi aksi nyata di lapangan. Melalui penguatan ini, seluruh jajaran diharapkan memiliki komitmen yang sama dalam mendukung 15 Program Aksi Menteri Imipas, demi mewujudkan sistem pemasyarakatan yang akuntabel, bermanfaat bagi masyarakat, serta mampu mencetak Warga Binaan yang siap berintegrasi kembali dengan lingkungan sosialnya.

# Kakanwil Ditjenpas DIY Bekali Warga Binaan Lapas Sleman dengan Kemampuan Pijat Energy



SLEMAN – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, turun langsung menyapa sekaligus memberikan penguatan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lapas Kelas IIB Sleman pada Kamis (9/7).



Kegiatan yang dipusatkan di Masjid As-Syifa ini menjadi momentum penting bagi Kakanwil untuk berinteraksi secara personal dengan para warga binaan. Selain sebagai ruang dialog, kehadiran orang nomor satu di Kanwil Ditjenpas DIY tersebut juga bertujuan untuk memastikan seluruh pelaksanaan tugas pemasyarakatan berjalan sesuai prinsip pembinaan yang berorientasi pada pemenuhan hak-hak WBP.

Dalam suasana penuh keakraban di Masjid As-Syifa, Ali Syeh Banna memberikan penguatan mental dan spiritual dengan menyampaikan motivasi kehidupan serta mengajak para WBP untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bersandar pada nilai-nilai suci Al-Qur'an, ia mengingatkan bahwa setiap manusia memiliki kesempatan kedua untuk memperbaiki diri dan menata masa depan, sehingga masa penahanan di Lapas Sleman tidak boleh dianggap sebagai hukuman semata, melainkan harus dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana introspeksi demi meningkatkan kualitas karakter yang baru.

**"Jangan pernah kehilangan harapan. Masa pembinaan ini harus menjadi momentum untuk memperbaiki diri, memperkuat keimanan, dan mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih baik ketika kembali ke tengah masyarakat,"** pesannya.



Pada kesempatan tersebut, Ali Syeh juga memberikan pelatihan teknik pijat energi secara langsung untuk membekali warga binaan dengan keterampilan praktis yang bermanfaat sebagai terapi kebugaran, pelancar peredaran darah, serta pereda lelah. Melalui pelatihan metode sederhana ini, ia berharap para WBP tidak hanya mendapatkan modal keahlian yang dapat dimanfaatkan setelah bebas nanti, tetapi juga mampu menumbuhkan kepedulian sosial untuk saling membantu menjaga kesehatan fisik dan mental sesama warga binaan selama menjalani masa pidana.

# PANEN KANGKUNG DI LAPAS SLEMAN, WARGA BINAAN RAUP MANFAAT DARI PROGRAM KETAHANAN PANGAN

SLEMAN – Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin langsung aksi panen raya tanaman kangkung hasil budidaya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di lahan pertanian Lapas Kelas IIB Sleman pada Kamis (9/7).. Kehadiran Kakanwil ini menjadi bentuk dukungan nyata terhadap akselerasi program ketahanan pangan sekaligus upaya pemberdayaan warga binaan melalui kegiatan agrokompleks yang produktif dan bernilai ekonomi.





Program pertanian ini dirancang sebagai sarana pembinaan kemandirian agar para WBP memperoleh bekal pengalaman, keterampilan praktis, dan etos kerja yang kuat sebelum kembali ke masyarakat. Melalui optimalisasi pengelolaan lahan di dalam Lapas, kegiatan ini terbukti efektif dalam mentransformasi peran warga binaan menjadi agen yang produktif dan mandiri.

Nantinya, seluruh hasil panen kangkung akan dipasarkan langsung ke masyarakat, di mana para WBP yang terlibat aktif akan mendapatkan premi sebagai bentuk penghargaan berbasis hak. Muhammad Ali Syeh Banna sangat mengapresiasi keberhasilan Lapas Sleman karena program ini terbukti sukses mengintegrasikan pembentukan karakter, pemberian keahlian, dan peluang berkarya yang menghasilkan manfaat ekonomi nyata bagi warga binaan.

**"Program ketahanan pangan seperti ini harus terus dikembangkan. Tidak hanya meningkatkan produktivitas lahan, tetapi juga memperluas pemasaran hasil panen sehingga manfaat ekonominya semakin besar dan mampu meningkatkan premi yang diterima warga binaan,"** ujarnya.

Sebagai penutup, Muhammad Ali Syeh Banna berharap sinergi dengan berbagai pihak terus diperkuat agar pasar hasil pertanian Lapas Sleman makin meluas, sehingga program pembinaan kemandirian ini dapat berjalan secara berkelanjutan. Melalui program ketahanan pangan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen terus mendorong seluruh satuan kerja untuk menghadirkan pembinaan produktif yang selaras dengan kebijakan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan demi mencetak warga binaan yang mandiri, terampil, serta siap berkontribusi positif di tengah masyarakat.

# DARI BALIK TEMBOK LAPAS, BATIK WASTRA DAN KENTONGAN UKIR KARYA WBP LAPAS SLEMAN TEMBUS PASAR HINGGA JADI SOUVENIR INSTANSI

SLEMAN – Program pembinaan kemandirian di Lapas Kelas IIB Sleman terus menunjukkan hasil positif. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, warga binaan berhasil menghasilkan berbagai produk unggulan, seperti batik wastra dan kentongan ukir, yang kini diminati masyarakat hingga dijadikan souvenir oleh berbagai instansi.

Keberhasilan tersebut mendapat apresiasi dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, saat meninjau pelaksanaan program pembinaan di Lapas Sleman, Kamis (9/7). Dalam kunjungannya, ia melihat langsung proses produksi yang melibatkan warga binaan mulai dari tahap pembuatan hingga penyelesaian akhir.



Menurut Ali Syeh, keberhasilan Lapas Sleman tidak hanya terletak pada pembekalan keterampilan, tetapi juga kemampuan mengembangkan pemasaran produk sehingga memiliki nilai ekonomi dan mendapat kepercayaan masyarakat. **Tingginya permintaan terhadap batik wastra dan kentongan ukir menjadi bukti bahwa hasil karya warga binaan mampu bersaing dan memberikan manfaat nyata.**



Ia berharap keterampilan yang diperoleh selama menjalani pembinaan dapat menjadi bekal bagi warga binaan setelah kembali ke masyarakat. Dengan memiliki kemampuan kerja dan jiwa wirausaha, mereka diharapkan mampu menjalani kehidupan yang mandiri, produktif, dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

Melalui pembinaan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan pemberdayaan, Lapas Sleman terus membuktikan bahwa proses pemasyarakatan bukan hanya menjalankan masa pidana, tetapi juga mempersiapkan warga binaan untuk kembali ke masyarakat dengan keterampilan dan harapan baru.

# Kanwil Ditjenpas DIY Dampingi Kunjungan UNODC Tinjau Program Pembinaan Kemandirian di Lapas Yogyakarta

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melalui jajaran Bidang Pelayanan dan Pembinaan mendampingi kunjungan perwakilan United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) ke dapur produksi Bakpia 378 di Lapas Kelas IIA Yogyakarta, Kamis (9/7). Kunjungan tersebut dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembuatan Bakpia 378 sebagai salah satu produk unggulan hasil pembinaan kemandirian warga binaan.

Selama kunjungan, rombongan meninjau secara langsung tahapan pembuatan Bakpia 378 di dapur produksi serta memperoleh penjelasan mengenai pelaksanaan program pembinaan kemandirian yang diterapkan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta. Program tersebut menjadi salah satu upaya pemasyarakatan dalam membekali warga binaan dengan keterampilan yang dapat menjadi bekal setelah kembali ke tengah masyarakat.

Kepala Lapas Kelas IIA Yogyakarta menyampaikan bahwa program pembinaan kemandirian terus dikembangkan untuk memberikan manfaat nyata bagi warga binaan melalui berbagai pelatihan keterampilan yang produktif. **"Bakpia 378 merupakan salah satu hasil pembinaan yang kami kembangkan sebagai sarana meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri warga binaan. Harapannya, keterampilan yang diperoleh dapat menjadi bekal untuk menjalani kehidupan yang lebih mandiri setelah bebas nanti,"** ujarnya.




Kunjungan UNODC diharapkan semakin memperkuat kepercayaan berbagai pihak terhadap penyelenggaraan program pembinaan di lingkungan pemasyarakatan. Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan program pembinaan yang produktif melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, sehingga mampu menciptakan warga binaan yang terampil, mandiri, dan siap berintegrasi kembali dengan masyarakat.





# Kanwil Ditjenpas DIY dan Kejari Bantul Perkuat Tatakeloa BMN



BANTUL – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) bersama Kejaksaan Negeri Bantul melaksanakan inventarisasi bersama Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Eks Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas II Bantul, Kamis (9/7). Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola aset negara yang tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Pemeriksaan menyeluruh dilakukan terhadap aset selain tanah dan bangunan, baik melalui pengecekan fisik maupun sinkronisasi data pada aplikasi SAKTI dan SIMAN V2. Langkah krusial ini bertujuan untuk memastikan akurasi data administrasi, terutama pada aset yang akan dialihkan status penggunaannya kepada Kejari Bantul serta aset yang diproses melalui mekanisme Transfer Keluar Transfer Masuk (TKTM) ke Kanwil Ditjenpas DIY. Sebagai bukti komitmen legalitas, kegiatan diakhiri dengan penandatanganan Berita Acara Inventarisasi Bersama.

Kristiana Hambawani menegaskan bahwa sinergi antarlembaga ini adalah kunci utama dalam menerapkan prinsip good governance serta menjamin kepastian hukum pengelolaan BMN sesuai regulasi. Melalui kolaborasi ini, Kanwil Ditjenpas DIY dan Kejari Bantul berkomitmen untuk terus memperkuat tertib administrasi serta mengoptimalkan pemanfaatan aset negara demi mendukung kelancaran tugas pelayanan kepada masyarakat.

Dengan selesainya inventarisasi ini, penataan aset eks Rupbasan Bantul kini memiliki dasar administrasi yang kuat untuk melangkah ke tahap pengalihan status berikutnya. Langkah nyata ini diharapkan dapat menjadi percontohan bagi satuan kerja lain dalam hal percepatan penertiban BMN, sekaligus menegaskan bahwa koordinasi yang solid antarinstansi penegak hukum mampu menghasilkan tata kelola aset negara yang bersih, efektif, dan bebas dari risiko penyimpangan.

# BANGUN KESADARAN HUKUM WBP, KANWIL DITJENPAS DIY GELAR PENYULUHAN HUKUM DI RUTAN BANTUL



Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melalui Penyuluh Hukum melaksanakan penyuluhan hukum bagi tahanan dan narapidana di Rutan Kelas IIB Bantul, Kamis (9/7). Kegiatan yang berlangsung di Aula Rutan Kelas IIB Bantul ini merupakan bagian dari komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam meningkatkan kesadaran hukum warga binaan melalui pembinaan yang edukatif dan berkelanjutan.

Penyuluhan menghadirkan materi mengenai Hak dan Kewajiban Tahanan dan Narapidana berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan serta Paradigma KUHP Nasional. Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami lebih dalam berbagai ketentuan hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan di dalam rutan.

Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY menyampaikan bahwa penyuluhan hukum merupakan salah satu upaya membentuk warga binaan yang memiliki kesadaran hukum dan kesiapan untuk kembali menjadi bagian dari masyarakat.



**"Pemahaman hukum menjadi bekal penting bagi warga binaan selama menjalani masa pidana maupun setelah kembali ke tengah masyarakat. Melalui penyuluhan ini, kami berharap mereka semakin memahami hak dan kewajibannya, sehingga mampu menjalani proses pembinaan dengan baik serta termotivasi untuk membangun kehidupan yang lebih baik,"** ujarnya.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY terus berupaya menghadirkan program pembinaan yang tidak hanya berfokus pada aspek pembinaan kepribadian, tetapi juga memperkuat literasi hukum warga binaan. Diharapkan, penyuluhan hukum yang dilaksanakan secara berkesinambungan mampu meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, menumbuhkan kesadaran hukum, serta mendukung terwujudnya tujuan pemasyarakatan dalam membentuk warga binaan yang bertanggung jawab, mandiri, dan siap berintegrasi kembali dengan masyarakat.




# PERKUAT TATA KELOLA KEUANGAN DAN BMN, KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI REKONSILIASI NASIONAL




BANDUNG – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Rekonsiliasi Nasional Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Semester I Tahun 2026 yang diselenggarakan pada 5–9 Juli 2026 di Bandung. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi, serta satuan kerja dari seluruh Indonesia sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola keuangan dan BMN yang akuntabel, transparan, dan sesuai ketentuan.

Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, Ibnu Ismoyo, ini dilanjutkan dengan diskusi panel bersama narasumber Kementerian Keuangan. Dalam agenda ini, setiap Kantor Wilayah, termasuk Kanwil Ditjenpas DIY, mengikuti proses pencocokan, verifikasi, dan penyelarasan data bersama tim pusat sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Hasil akhir dari proses penyaringan data ini kemudian dituangkan ke dalam Berita Acara Rekonsiliasi sebagai dokumen resmi kesepakatan tata kelola aset nasional.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan bahwa rekonsiliasi ini merupakan tahapan krusial untuk menjamin kualitas laporan keuangan dan pengelolaan BMN yang akurat, tertib administrasi, serta akuntabel di setiap satuan kerja. Kesamaan persepsi antara pusat dan daerah menjadi kunci utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Melalui komitmen ini, Kanwil Ditjenpas DIY siap mendukung terwujudnya organisasi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang semakin profesional, akuntabel, dan berintegritas.

Kanwil Ditjenpas DIY

# PERKUAT LAYANAN PERADILAN DIGITAL BERSAMA PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA




YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) berkomitmen mendukung optimalisasi implementasi persidangan pidana secara elektronik melalui penguatan sinergi dengan aparat penegak hukum. Komitmen tersebut diwujudkan dengan keikutsertaan dalam Bimbingan Teknis Penyelesaian Perkara (Implementasi Persidangan Pidana secara Elektronik) yang diselenggarakan oleh Pengadilan Tinggi Yogyakarta di Hotel Harper Malioboro, Kamis (9/7).

Pertemuan strategis ini digelar sebagai wadah koordinasi untuk menyamakan persepsi dalam mengoptimalkan persidangan pidana secara elektronik, sekaligus menyosialisasikan pemberlakuan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 2 Tahun 2026 terkait pengajuan kasasi berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2025 tentang KUHAP baru.



Dalam sesi pemaparan, narasumber Kejaksaan Tinggi menyoroti efisiensi waktu dan biaya dari sidang elektronik, namun menyarankan agar agenda pembuktian seperti pemeriksaan saksi tetap digelar langsung demi kualitas putusan. Sementara itu, Kanwil Ditjenpas DIY memaparkan kesiapan Lapas, Rutan, dan LPKA dalam menyediakan ruang dan perangkat sidang. Meski begitu, pihak Ditjenpas juga menginventarisasi sejumlah tantangan di lapangan, seperti keterbatasan stabilitas jaringan internet, kesiapan fasilitas, hingga kebutuhan peningkatan kapasitas SDM operator.

Sebagai langkah mitigasi, forum ini menekankan pentingnya koordinasi lintas instansi untuk menyusun standardisasi sarana prasarana persidangan agar berjalan seragam, aman, dan berkepastian hukum. Walau pelaksanaan teknisnya masih menunggu regulasi lanjutan dari masing-masing instansi, sinergi yang terbangun melalui bimtek ini diharapkan mampu mempercepat terwujudnya sistem peradilan pidana yang sederhana, cepat, berbiaya ringan, dan berbasis teknologi informasi.




# KAKANWIL DITJENPAS DIY KEMBALI TEKANKAN PELAPORAN KINERJA DAN EVALUASI DALAM APEL VIRTUAL

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin apel virtual yang diikuti oleh seluruh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY, Jumat. Kegiatan ini menjadi sarana penyampaian arahan sekaligus penguatan komitmen dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Dalam arahannya, Muhammad Ali Syeh Banna menegaskan pentingnya akuntabilitas pelaksanaan tugas melalui pelaporan kinerja yang terukur. Ia meminta seluruh Ketua Tim (Katim) di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY untuk menyiapkan laporan capaian kinerja masing-masing beserta hasil evaluasi pelaksanaan tugas yang akan dipaparkan pada hari Senin mendatang.

Menurutnya, pelaporan dan evaluasi rutin merupakan bagian penting dalam memastikan setiap program kerja berjalan sesuai target, sekaligus menjadi dasar dalam menyusun langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Melalui evaluasi yang objektif, setiap tim diharapkan mampu mengidentifikasi kendala, menyampaikan solusi, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas.

"Kinerja yang baik harus dibarengi dengan pelaporan yang jelas dan evaluasi yang berkesinambungan. Dengan demikian, kita dapat mengetahui capaian yang telah diraih sekaligus menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan tugas ke depan," tegasnya.

Melalui apel virtual ini, Kakanwil berharap seluruh jajaran semakin meningkatkan disiplin, tanggung jawab, serta sinergi dalam melaksanakan tugas. Komitmen terhadap pelaporan kinerja dan evaluasi secara berkala diharapkan mampu mendorong terciptanya tata kelola organisasi yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan Pemasyarakatan.

# PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



**MUHAMMAD ALI SYEH BANNA**
KAKANWIL DITJENPAS DIY